

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

##### 1. Nilai-Nilai Dasar Pendidikan Muhammadiyah

Bidang pendidikan merupakan amal usaha Muhammadiyah yang pertama kali didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan tanpa mengesampingkan eksistensi amal usaha yang lainnya, sehingga bidang pendidikan dapat dikatakan sebagai amal usaha Muhammadiyah yang paling utama. Jumlah lembaga pendidikan yang dimiliki Muhammadiyah jauh lebih banyak dibandingkan dengan rumah sakit, poliklinik, panti asuhan, panti jompo serta amal usaha lainnya. Pendidikan yang dirintis K.H.A. Dahlan pada tahun 1911 dimulai dengan menjadikan emperan rumahnya di bilangan Kauman sebagai tempat belajar murid-murid. Seabad kemudian sekolah pendidikannya telah bertambah signifikan menjadi 5.538 SD s/d SMA, 55 Pondok Pesantren dan 167 perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Data tersebut berdasarkan Tanfidz Keputusan Muktamar Satu Abad Muhammadiyah BRM No.01/2010-2015 (2010 : 223-232).

Amal usaha bidang pendidikan bagi persyarikatan Muhammadiyah merupakan bidang yang paling strategis dalam upaya mewujudkan kemajuan umat dan bangsa. Lembaga Muhammadiyah telah eksis dan bertahan lebih dari seabad, fakta ini memberikan pelajaran bahwa kemampuan untuk tetap hidup, lembaga pendidikan yang dimiliki Muhammadiyah dan kontribusinya

bagi bangsa Indonesia tidak dapat dipisahkan dari model Muhammadiyah yang didasarkan atas nilai-nilai sebagai berikut.

- a. Pendidikan Muhammadiyah diselenggarakan merujuk pada nilai-nilai yang bersumber pada Al-Quran dan As-Sunah.
- b. Ruhul ikhlas untuk mencari ridha Allah SWT menjadi dasar dan inspirasi dalam ikhtiar mendirikan dan menjalankan amal usaha di bidang pendidikan.
- c. Menerapkan prinsip kerjasama (musyarakah) dengan tetap memelihara sikap kritis.
- d. Selalu memelihara dan menghidupkan prinsip pembaharuan (tajdid) dan inovasi dalam menjalankan amal usaha di bidang pendidikan.
- e. Memiliki kultur untuk memihak kepada kaum yang mengalami kesengsaraan dengan melakukan proses-proses kreatif sesuai dengan tantangan dan perkembangan yang terjadi pada masyarakat.
- f. Memperhatikan dan menjalankan prinsip-prinsip keseimbangan dalam mengelola lembaga pendidikan antara akal sehat dan kesucian hati.

## 2. Visi, Misi dan Program Bidang Pendidikan

Visi, misi dan program bidang pendidikan Muhammadiyah menjadi semakin mantap pasca Muktamar Muhammadiyah. Diantara program-program tersebut (BRM No. I/2010-2015 Bab III) antara lain:

- a. Meningkatkan peran dan fungsi pendidikan Muhammadiyah sebagai lembaga pelayan masyarakat dengan membuka dan memperluas akses serta kesempatan bagi seluruh masyarakat.
- b. Meningkatkan peran dan fungsi lembaga pendidikan Muhammadiyah sebagai pusat pembelajaran yang mencerahkan, mencerdaskan, membudayakan dan memberdayakan peserta didik.
- c. Mengoptimalkan peran dan fungsi lembaga pendidikan Muhammadiyah sebagai pusat dakwah Islam.
- d. Meningkatkan dan memperluas peran dan fungsi pendidikan Muhammadiyah sebagai pusat berbagai pengkaderan.
- e. Meningkatkan mutu pendidikan Muhammadiyah sehingga memenuhi delapan standar nasional dan mengembangkan lembaga-lembaga pendidikan yang berstatus mandiri dan berupaya menjadi lembaga pendidikan berstandar internasional.

Pengimplementasian program-program di bidang pendidikan dasar dan menengah, Pimpinan Pusat Muhammadiyah mengaturnya melalui sebuah panduan tentang Majelis pendidikan Dasar dan Menengah (Majelis Dikdasmen). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji tentang bagaimana SMA Muhammadiyah di Kabupaten Sleman melaksanakan kebijakan yang telah digariskan oleh PP Muhammadiyah dan dijalankan oleh Majelis Dikdasmen wilayah DIY dan diterapkan di Majelis Dikdasmen Daerah Kabupaten Sleman.

Di dalam mengimplementasikan strategi amal usaha di bidang pendidikan, Majelis Dikdasmen difungsikan sebagai penyelenggara amal usaha. Adapun tugas Majelis Dikdasmen adalah menyelenggarakan amal usaha, program dan kegiatan bidang pendidikan Dasar dan Menengah sesuai dengan kebijakan persyarikatan. Dalam penelitian ini hanya dibatasi dengan pelaksanaan program di tingkat Sekolah Menengah Atas di Daerah Kabupaten Sleman.

### 3. Kegiatan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Sleman

Pada tahun ajaran 2012/2013 dari 164 SMA yang beroperasi di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, ternyata 44 SMA baik negeri maupun swasta beroperasi di Kabupaten Sleman. Dari 44 SMA tersebut, Pimpinan Daerah Muhammadiyah di Kabupaten Sleman mengelola 5 SMA Muhammadiyah, yaitu:

- a. SMA Muhammadiyah Sleman
- b. SMA Muhammadiyah Mlati
- c. SMA Muhammadiyah Kalasan
- d. SMA Muhammadiyah Prambanan
- e. SMA Muhammadiyah Pakem

Serta satu Pondok Pesantren Moderen Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta yang pada saat penelitian ini diselenggarakan belum meluluskan siswa, karena pada tahun ajaran 2012/2013 baru

memiliki kelas XII yang akan mengikuti Ujian Nasional tahun 2014 mendatang.

Langkah strategis yang telah ditempuh oleh PP Muhammadiyah di dalam menempatkan amal usaha bidang pendidikan di tingkat perguruan tinggi di Yogyakarta sebagai amal usaha unggulan, yaitu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Ahmad Dahlan yang keduanya merupakan amal usaha di propinsi DIY.

Langkah strategis pada amal usaha bidang pendidikan di Tingkat Dasar dan Menengah, seharusnya dilaksanakan bekerjasama dengan amal usaha bidang pendidikan di tingkat perguruan tinggi. Namun kenyataan di lapangan tidak sepenuhnya demikian.

Implementasi strategi di bidang pendidikan Muhammadiyah di tingkat SMA di Kabupaten Sleman ternyata tidak secerah yang diharapkan. Dalam hal ini terdapat beberapa fenomena yang menarik untuk dikaji, diantaranya adalah:

- a. Hampir dari 2000 siswa lulusan SMP Muhammadiyah di wilayah Sleman tahun ajaran 2012/2013 hanya 100 orang siswa (5%) yang melanjutkan ke SMA Muhammadiyah di Kabupaten Sleman. Selebihnya atau 95% nya lebih memilih SMA Negeri dan SMK Negeri/Swasta.
- b. Tingkat kelulusan Ujian Nasional dari SMA Muhammadiyah tahun ajaran 2012/2013 di Kabupaten Sleman relatif rendah, bahkan ada satu

diantaranya yang tingkat kelulusannya nol. Hal ini memberikan citra yang negatif terhadap kualitas SMA Muhammadiyah di Sleman.

- c. Untuk membangun citra terkait mutu amal usaha pendidikan di tingkat Menengah, sejak lima tahun berselang Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sleman telah melakukan terobosan dengan membangun Muhammadiyah Boarding School (MBS). Sekolah tersebut merupakan sekolah terpadu mulai dari SMP yang meluluskan siswanya dengan hasil yang relatif baik. Saat ini untuk tingkat SMA telah sampai kelas XII yang baru akan mengikuti Ujian Nasional pada tahun 2014.
- d. Kondisi SMA Muhammadiyah di Kabupaten Sleman memang masih memprihatinkan, hal ini terjadi antara lain karena:
- 1) Rendahnya tingkat profesionalisme guru.
  - 2) Sebagian besar siswa yang masuk di SMA Muhammadiyah adalah siswa miskin yang tidak mampu membayar Sumbangan Pembiayaan Pendidikan (SPP) walaupun jumlahnya relatif kecil.
  - 3) Sebagian besar siswa yang masuk di SMA Muhammadiyah adalah siswa yang Indeks Prestasi (IP) nya rendah.
  - 4) Kenyataan akan terbalasnya fasilitas pendukung proses belajar mengajar, misalnya seperti tidak tersedianya laboratorium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium IPA.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Seberapa jauh pemberdayaan guru menuju profesionalisme guru pada masing-masing SMA Muhammadiyah di Kabupaten Sleman.
2. Seberapa jauh Majelis Dikdasmen wilayah DIY mengelola SMA Muhammadiyah, khususnya untuk SMA Muhammadiyah di Kabupaten Sleman.
3. Seberapa jauh peran Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sleman dalam melakukan pengelolaan terhadap SMA Muhammadiyah di Kabupaten Sleman; dan bagaimana peran manajemen pengelolaan SMA oleh Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sleman?
4. Bagaimana kinerja pencapaian kelulusan siswa dari SMA Muhammadiyah tahun ajaran 2010/2011 dan 2012/2013?
5. Apakah yang telah dilakukan untuk mengembangkan Muhammadiyah Boarding School (MBS) baik tingkat SMP maupun SMA?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum Penelitian**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk melakukan kajian berkaitan dengan implementasi kebijakan amal usaha bidang pendidikan tingkat SMA di Kabupaten Sleman propinsi D.I Yogyakarta. Penelitian tersebut mencakup kurun waktu tahun ajaran 2010/2011 s/d 2012/2013.

Bagaimana amal usaha bidang pendidikan Tingkat Menengah dilakukan:

- a. Seberapa jauh masing-masing SMA Muhammadiyah dikelola.
  - b. Seberapa jauh peran Majelis Dikdasmen dalam menyelesaikan garis-garis kebijakan pada SMA Muhammadiyah di Kabupaten Sleman.
  - c. Seberapa jauh peran Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sleman terkait Majelis Dikdasmen Tingkat Daerah dalam membantu supervisi dan pengendalian SMA Muhammadiyah di Kabupaten Sleman.
  - d. Bagaimana perkembangan Muhammadiyah Boarding School (MBS) tingkat SMP dan SMA di Kabupaten Sleman?
2. Tujuan Khusus Penelitian

Upaya untuk tetap mengembangkan SMA Muhammadiyah di Kabupaten Sleman, sejalan dengan Boarding School Muhammadiyah (MBS) sehingga tetap menjaga:

- a. Kualitas/mutu amal usaha SMA Muhammadiyah di Kabupaten Sleman
- b. Kualitas Siswa
- c. Citra kualitas lulusan sebagai amal usaha persyarikatan
- d. Muhammadiyah yang memiliki citra baik, memiliki jumlah siswa yang memadai serta dapat meluluskan siswa pada Ujian Nasional dengan hasil yang baik.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Persyarikatan Muhammadiyah**

Memberikan bahan yang penting untuk dicarikan solusinya pada jajaran pimpinan persyarikatan Muhammadiyah baik di tingkat Pimpinan Daerah maupun wilayah propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

##### **2. Aspek Teoritis**

Model implementasi kebijakan amal usaha Muhammadiyah bidang pendidikan di Tingkat Menengah atas serta implikasinya. Model analisis SWOT yang memperhatikan faktor-faktor lingkungan yang dapat bermakna sebagai peluang dan hambatan serta faktor-faktor internal baik berupa unsur-unsur kekuatan maupun kelemahan.

##### **3. Aspek Praktis**

Mencari terobosan untuk bisa melakukan intervensi agar dapat melakukan langkah-langkah solutif berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. Citra produk amal usaha bidang pendidikan tingkat SMA yang hasil ujian nasionalnya terpuruk dan berada pada tahap yang kritis untuk dapat bangkit kembali.
- b. Sarana penunjang belajar mengajar yang sangat minim termasuk tidak adanya fasilitas laboratorium bahasa, laboratorium IPA serta laboratorium komputer yang keberadaannya sangat diperlukan untuk dapat mendongkrak kemampuan para peserta didik.

- c. Program belajar mengajar di data ulang agar kondusif terhadap pencapaian kelulusan Ujian Nasional secara baik tanpa harus menghilangkan kurikulum ISMUBA.
- d. Menyusun pola pembelajaran Tingkat Menengah sebagai sebuah sistem yang utuh sehingga terdapat kesinambungan pembelajaran pada tingkat SMP ke pendidikan tingkat SMA.
- e. Menyusun pola jaringan proses belajar mengajar pada tingkat SMA di wilayah yang sama, sehingga tercipta sebuah sinergisitas antara keduanya.

#### **E. Batasan Penelitian**

##### **1. Ruang Lingkup Studi**

Ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi pada pengelolaanamal usaha persyarikatan Muhammadiyah yang dibatasi dengan pengelolaan SMA di Kabupaten Sleman.

##### **2. Objek Studi**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek studi adalah seluruh SMA Muhammadiyah yang ada di Kabupaten Sleman yaitu berjumlah 5 SMA Muhammadiyah dan ditambah 1 Muhammadiyah Boarding School Muhammadiyah (MBS) tingkat SMA yang saat penelitian ini dilakukan siswa aktifnya baru sampai kelas XII, sehingga belum menghasilkan lulusan.

Prestasi kelulusan yang di observasi adalah mulai dari tahunajaran 2010/2011; 2011/2012; 2012/2013. Berikut Sekolah tingkat SMA Muhammadiyah di Kabupaten Sleman yang menjadi objek penelitian.

- a. SMA Muhammadiyah Sleman
- b. SMA Muhammadiyah Pakem
- c. SMA Muhammadiyah Kalasan
- d. SMA Muhammadiyah Mlati
- e. SMA Muhammadiyah Prambanan
- f. Muhammadiyah Boarding School (MBS)

Program kerja serta koordinasi pengelolaan amal usaha pendidikan tingkat SMA di Kabupaten Sleman.

1. Peran dari Majelis Dikdasmen Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peran dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sleman.
3. Peran dari Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sleman.
4. Peran dari pimpinan/jajaran SMA Muhammadiyah.